

WORKSHOP GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU –GURU SMP NEGERI 3 MEDAN

Izwita Dewi¹⁾, Ade Andriani¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

²⁾ Dosen Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

ABSTRACT

The application of Learning From Home education certainly requires a good system, so that the desired learning outcomes can be achieved as learning is done face-to-face. Based on a survey conducted on several schools in North Sumatra, online learning applications used in learning during this pandemic are very varied and simple. As a solution, the Google Classroom Workshop as an Online Learning Platform for Teachers of SMP Negeri 3 Medan. This Community Service activity aims to 1) provide training on the use of Google Classroom to be applied by teachers in the classroom during physical distancing, 2) training on monitoring student learning progress through the use of Google Classroom so that teachers can anticipate student development as a whole, and 3) providing training evaluate students individually so that online learning does not hinder the achievement of learning competencies. The outputs of this PKM are 1) Video tutorials and the Moodle web-based learning management system guide module as a guide for teachers in carrying out online and offline learning.

Keywords: *learning management system, Google Classroom*

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Diseases atau Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi di Indonesia pada 11 Maret 2020, suatu penyakit yang mewabah pada hampir seluruh negara di dunia. Penyebaran virus ini sangat cepat dan tercatat 185 negara di dunia terjangkit Covid-19 (CSSE, 2020). World Health Organization merekomendasikan salah satu langkah penyebaran Covid-19 adalah dengan menerapkan pembatasan perjalanan, karantina, pembatasan jam malam, pengendalian bahaya di tempat kerja, dan penutupan fasilitas umum. Pandemi ini menyebabkan gangguan yang parah pada berbagai bidang sosial maupun ekonomi. Bidang pendidikan pun mengalami gangguan yang cukup signifikan. Sekolah dan universitas telah ditutup, baik secara nasional atau skala lokal di beberapa negara terjangkit Covid-19.

Tercatat pada tanggal 15 juli 2020, pasien positif covid di Sumatera Utara berjumlah 2596 orang, hal ini memacu para pembuat kebijakan untuk mengeluarkan peraturan untuk menekan peningkatan jumlah pasien covid 19 tersebut, tidak terkecuali peraturan yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Gubernur Sumatera Utara telah mengeluarkan surat edaran NOMOR : 205/GTCOVID-19/VII/2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) di provinsi sumatera utara. Salah satu isi surat tersebut bahwa Satuan pendidikan yang berada di ZONA KUNING, ORANGE, dan MERAH dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar Dari Rumah (BDR). Berdasarkan keputusan tersebut terdapat beberapa sekolah yang harus melakukan pembelajaran dalam Jaringan atau pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, dimana pelajar mencoba untuk mengatasi beberapa tugas dan pengambilan keputusan pada setiap waktu. Salah satu tujuan pembelajaran online adalah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat pelajar secara online dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang dapat diakses kapan saja (Hoi et al., 2018). Hal menguntungkan dari peserta didik yang berinteraksi dalam program online, salah satunya dapat meningkatkan kinerja peserta didik. Siswa dapat dengan mudah melakukan diskusi yang berfokus pada topik pembelajaran seperti kelas tradisional (Davies & Graff, 2005). Selama penerapan physical distancing, guru-guru di setiap satuan pendidikan di Sumatera Utara khususnya guru – guru SMP Negeri 3 Medan diarahkan untuk merancang pembelajaran berbasis online. Oleh karena tidak semua sekolah sudah memiliki sistem daring sendiri, maka guru di beberapa sekolah kewalahan dalam memenuhi kebutuhan belajar siswanya. Masalah yang di hadapi mitra saat melalui kunjungan wawancara dan observasi lapangan ke Sekolah SMPN 3 Medan antara lain adalah:

¹ Korespondensi penulis: Nama Ade Andriani, Telp 081376653914, adeandriani@unimed.ac.id

1. Mitra membutuhkan video tutorial tentang pengelolaan kelas melalui aplikasi pembelajaran online untuk mendampingi siswa selama physical distancing.
2. Mitra membutuhkan Modul Panduan untuk mendampingi video tutorial sebagai pedoman untuk mengaplikasikan sistem pembelajaran online.
3. Mitra membutuhkan solusi untuk dapat melihat perkembangan siswa secara individu selama physical distancing

Sebagai solusi dari masalah mitra tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk guru-guru di SMP Sumatera Utara. Gunawan et al (2019) mengungkapkan bahwa Penggunaan Google Classroom dapat digunakan untuk membagikan sumber belajar, memberikan tugas, dan melakukan penilaian. Hal ini tentunya mendukung hasil belajar dan mampu melatih kreativitas guru. Menurut Vieira et al. (2014), learning management system juga mampu menyediakan konten online yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga sangat mendukung untuk pembelajaran jarak jauh. Secara lebih rinci berikut solusi dari PKM ini:

1. Pemberian pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk diaplikasikan guru di dalam kelas selama masa physical distancing.
2. Pelatihan pemantauan perkembangan belajar siswa melalui Penggunaan Google Classroom agar guru dapat mengantisipasi perkembangan siswa secara menyeluruh.
3. Pemberian pelatihan mengevaluasi siswa secara individual agar pembelajaran secara online tidak menghambat pencapaian kompetensi pembelajaran.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Seperti uraian permasalahan mitra di atas, maka solusi yang ditawarkan pengusul yaitu memberikan Workshop Penggunaan Google Classroom Aplikasi ini diharapkan dapat memfasilitasi guru mengelola kelas secara online selama pandemic Covid 19. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pendekatan yang tepat agar tujuan dari kegiatan pengabdian ini tercapai. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan akan dilakukan secara online. Dalam hal ini, tim pengusul menetapkan empat tahap pelaksanaan pengabdian PKM ini yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Tim pengusul menyiapkan publikasi yang akan di sebarakan via media sosial tentang workshop Penggunaan Google Classroom Tim pengusul menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan seperti dokumen administrasi, lembar pelaksanaan pelatihan, dan langkah-langkah pelaksanaan pelatihan.
- b. Membuat akun dan mengaktifasi akun microdoft Kaizala untuk membuat ruang digital pelaksanaan workshop.
- c. Mempersiapkan video tutorial, modul Panduan aplikasi Google Classroom, dan lembar evaluasi untuk pendampingan dalam pelatihan.

2. Tahap Pelatihan

Tim pengabdian akan melakukan pendataan peserta yang mendaftar ke tim pengabdian masyarakat. Pendaftaran ini di batasi hanya untuk 50 guru SMPN 3 Medan. Selanjutnya para peserta dikumpulkan dalam ruang digital untuk diberikan sosialisasi program yang akan dilaksanakan. Proses ini begitu penting karena akan menjadi titik awal bagi perubahan yang akan dicapai oleh para peserta pelatihan. Kesadaran dan semangat perubahan para peserta akan sangat menentukan keberhasilan program ini. Pada tahapan ini, akan diberikan gambaran awal penggunaan learning management system berbasis Google Classroom dimulai dengan pemberian pengetahuan dasar, yaitu:

- a. Pembuatan akun dan Aktifasi akun
- b. Membuat kelas online
- c. Mengelola waktu pembelajaran, kuis, tugas, dan ujian
- d. Evaluasi pembelajaran

3. Tahap Aplikasi

Setelah para peserta mengenal dan melakukan praktik langsung menggunakan Google Classroom, mereka akan diarahkan untuk lebih interaktif dan mengawasi perkembangan siswa secara individual. Pada tahap pendampingan ini peserta akan dibekali dengan lembar panduan dan lembar evaluasi untuk menilai tingkat pencapaian, tingkat pemahaman, dan daya tangkap siswa. Hal tersebut diberikan demi menjaga keberlanjutan peningkatan kemampuan guru bahkan setelah kegiatan ini berakhir nantinya.

4. Tahap Pendampingan

Dalam hal pendampingan, tim pengabdian akan memberikan pendampingan dan pembinaan kepada mitra secara online. Kegiatan ini diawali dengan memberikan tutorial yang meliputi:

- a. Penggunaan akun untuk pembelajaran di kelas
- b. Memotivasi siswa untuk aktif selama pembelajaran online
- c. Pemantauan perkembangan siswa
- d. Pencapaian kompetensi pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di capai dari kegiatan ini dikelompokkan menjadi 3 tahapan yaitu:

3.1 Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan mulai dilaksanakan tanggal 06 Agustus 2020 di SMPN 3 Medan. Kegiatan dilaksanakan diawali memberi gambaran awal penggunaan learning management system berbasis Google Classroom dimulai dengan pemberian pengetahuan dasar oleh Nurhasanah Siregar. Kegiatan yang dilakukan adalah : a) Pembuatan akun dan Aktifasi akun, b) Membuat kelas online, c) Mengelola waktu pembelajaran, kuis, tugas, dan ujian, dan d) Evaluasi pembelajaran. Dalam membuat akun peserta didampingi oleh tim untuk membantu peserta yang menemukan masalah.



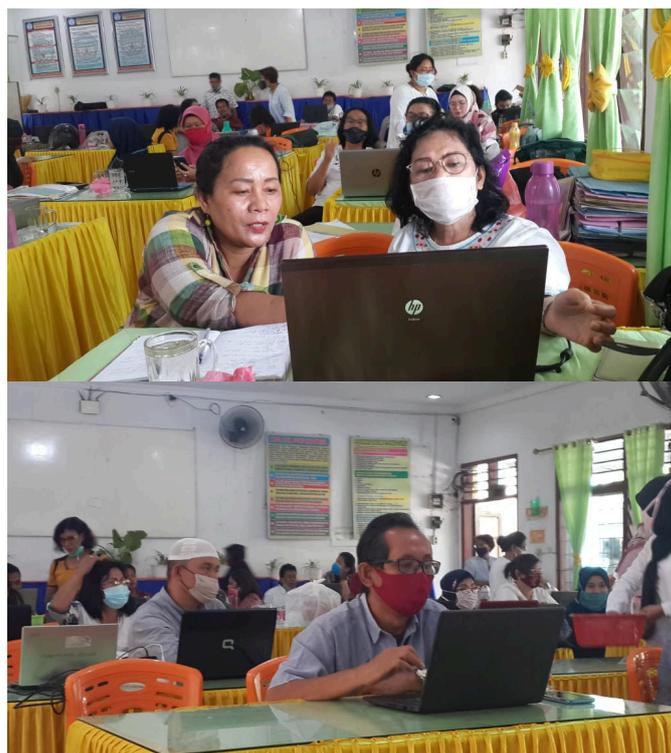
Gambar 1. Arahan Pembuatan dan Aktifasi Akun

Google classroom adalah salah satu produk dari google yang merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dengan menggunakan google classroom guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Setelah instruktur memberi penjelasan bagaimana cara membuat akun, membuat kelas online, mengelola waktu pembelajaran, kuis, tugas, dan ujian, dan Ealuasi pembelajaran selanjutnya peserta mempraktekkan arahan yang telah disampaikan instruktur dengan didampingi oleh tim instruktur. Masing – masing peserta akan dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Kelompok tersebut berdiskusi untuk :

1. Membuat Akun Google Classroom
2. Memasukkan Bahan Ajar dalam Google Classroom
3. Memasukkan Vidio dalam Google Classromm
4. Membuat Kuis dalam Google Classroom
5. Membuat Tugas dalam Google Clasroom

Berikut ini adalah beberapa gambar aktivitas peserta dalam kelompoknya masing masing dan pembimbingan oleh instruktur jika ada guru yang mengalami kesulitan.



Gambar 2. Diskusi Kelompok dan Pembimbingan Instruktur

Setelah pelatihan pembuatan akun maka dilaksanakan kegiatan pelatihan kedua dilaksanakan di Sekolah SMPN 3 Medan pada tanggal 24 Agustus 2020. Materi yang disampaikan adalah membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi bandicam. Video ini nantinya akan di upload pada google classroom masing – masing guru.

Bandicam adalah program perekam paling ringan untuk Windows yang bisa merekam apa pun di layar PC anda dengan kualitas tinggi. Selain itu bandicam dapat merekam di area tertentu di layar PC anda atau menangkap gambar yang memakai teknologi. Kualitas video semirip dengan aslinya, dan memberi performa lebih tinggi dari program lain yang memiliki fitur yang sama. Aplikasi bandicam ini sudah lama sekali ada, dan sudah menjadi salah satu aplikasi yang paling cocok digunakan untuk merekam layar komputer. Aplikasi ini cocok sekali untuk merekam:

- Presentasi.
- Tutorial.



Gambar 1. Pembimbingan intruktur dalam membuat Vidio menggunakan Bandicam

3.2 Tahap Aplikasi

Setelah para peserta mengenal dan melakukan praktik langsung menggunakan Google Classroom dan Bandicam, peserta atau guru menggunakan 2 aplikasi ini ke proses pembelajaran yang sebenarnya. Selama 1 minggu mereka melakukan proses pembelajaran daring dengan menggunakan google Clasroom dan

memanfaatkan bandicam untuk membuat video pembelajaran yang di unggah di google classroom. Untuk guru yang mengampuh bidang studi sama digabung dalam satu kelompok, sehingga masing masing akan memberikan masukan terhadap hasil karya temannya.

3.2 Tahap Pendampingan

Setelah seminggu mengaplikasikan platform pembelajaran daring ini dalam proses pembelajaran, Pada tanggal 31 Agustus kami melakukan pertemuan kembali untuk melakukan evaluasi sekaligus pendampingan produk yang telah di hasilkan guru. Pendampingan disini berupa membimbing guru untuk membuat produk baru yang akan di aplikasikan kemudian. Evaluasi yang dilakukan adalah

1. Guru mempresentasikan produk yang sudah mereka kembangkan,
2. Guru mendeskripsikan proses yang dilakukan selama proses pembelajaran daring menggunakan Google Classroom dan Bandicam, termasuk kendala yang dialami.
3. Instruktur Memberikan masukan untuk produk video dan memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dialami guru.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari tulisan ini adalah :

- 1) Google Classroom merupakan salah satu platform pembelajaran daring yang mudah untuk digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Bandicam adalah Aplikasi yang dapat dimanfaatkan guru dalam membuat video materi ajar yang akan disampaikan pada proses pembelajaran daring. Dengan fitur – fitur yang sederhana sangat memudahkan guru dalam memanfaatkannya.
- 3) Dari 30 guru yang mengikuti Pelatihan ini, 88 % guru dapat menggunakan google Classroom dalam proses pembelajaran daringnya dan 70 % guru dapat mengembangkan video materi ajarnya dengan menggunakan Bandicam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Center for Systems Science and Engineering (CSSE). (2020). COVID-19 Dashboard by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU). Dari <https://coronavirus.jhu.edu/map.html> diakses tanggal 4 april 2020.
- [2] Davies, J., & Graff, M. (2005). Performance in e - learning: online participation and student grades. *British Journal of Educational Technology*, 36(4), 657-663.
- [3] Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- [4] Gunawan, G., Sahidu, H., Susilawati, S., Harjono, A., & Herayanti, L. (2019, December). Learning Management system with Moodle to Enhance Creativity of Candidate Physics Teacher. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1417, No. 1, p. 012078). IOP Publishing.
- [5] Hoi, S. C., Sahoo, D., Lu, J., & Zhao, P. (2018). Online learning: A comprehensive survey. arXiv preprint arXiv:1802.02871
- [6] Vieira, I., Lopes, A. P., & Soares, F. (2014). The potential benefits of using videos in higher education. In *Proceedings of EDULEARN14 conference* (pp. 0750-0756). IATED Publications.S.K. Kenue, "Limited angle multifrequency deffiaction tomography," *IEEE Trans. Sonic Ultrason*, vol. SU-29, no. 6, pp. 213-217, July 1982.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan yang telah memberikan izin kepada tim melakukan pengabdian ini sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan lancar, Terima kasih juga untuk Kepala Sekolah SMPN 3 Medan yang sudah memberikan sarana dan prasarana kegiatan ini, begitu juga kepada guru guru SMPN 3 Medan yang sangat luar biasa dalam memberikan terbaik untuk siswa – siswanya dalam pembelajaran daring.